

Pelatihan Penulisan Berita dan Pembuatan Media Online di SMK Widya Yahya Gadingrejo Pringsewu

Jafar Fakhrurozi¹, Qadhli Jafar Adrian², Samanik³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, FTIK, Universitas Teknokrat Indonesia

² Program Studi Sastra Inggris, FSIP, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹jafar.fakhrurozi@teknokrat.ac.id, ²qadhliadrian@teknokrat.ac.id, ³samanik@teknokrat.ac.id
(Jafar Fakhrurozi* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
26-Juni-2023	27-Juli-2023	29-Oktober-2023

Abstrak—Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM dilaksanakan di SMK Widya Yahya Gading Rejo pada medio 2021 sampai 2022. Kegiatan PKM dilaksanakan kegiatan pelatihan jurnalistik, pembuatan portal berita, dan manajemen konten portal berita. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa dalam hal penulisan berita dan praktik jurnalistik lainnya melalui website portal berita. Kompetensi jurnalistik yang dimiliki siswa dapat dimanfaatkan untuk keperluan promosi sekolah dan sarana informasi sekolah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak sinkronus dan asinkronus. Kegiatan sinkronus dilakukan secara tatap muka sementara kegiatan asinkronus dilakukan dalam bentuk pendampingan secara daring melalui grup whatsapp. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa dapat menulis berita, membuat portal berita berbasis wordpress, dan mengisi konten website.

Kata Kunci: Pelatihan; Jurnalistik; Website; Portal Berita; Konten

Abstract— This activity is one of a series of community service activities (PKM). PKM activities will be held at SMK Widya Yahya Gading Rejo in mid-2021 to 2022. PKM activities include journalistic training activities, the creation of news portals, and the management of news portal content. The purpose of this activity is to improve students' journalistic skills in news writing and other journalistic practices through news portal websites. Journalistic competence possessed by students can be used for school promotion purposes and school information facilities. Training activities are carried out synchronously and asynchronously. Synchronous activities are carried out face-to-face, while asynchronous activities are carried out in the form of online assistance via WhatsApp groups. The results of the activity show that students can write news, create WordPress-based news portals, and fill out website content

Keywords: Training; Journalism; Website; News Portal; Content

1. PENDAHULUAN

Era digital yang melanda dunia memberikan banyak keuntungan dan kemudahan bagi manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi digital dilakukan manusia untuk aktivitas individual maupun kelompok. Baik untuk tujuan hiburan maupun tujuan-tujuan khusus lainnya yang bernilai penting seperti tujuan komersial, pendidikan, agama, politik, dll. Bisa dikatakan, hampir semua aktivitas kita tak lepas dari penggunaan teknologi digital.

Menurut Candranigrum (2018), sekitar 89% responden yang terdiri dari 100 orang berusia 17 tahun hingga 22 tahun, diketahui bahwa responden lebih suka mengonsumsi informasi lewat agregator media online, lokal maupun internasional. Salah satu alasan yang mengemuka adalah faktor kemudahan akses dan kecepatan penyajian informasi. Tak bisa dipungkiri, saat ini informasi tersebar dengan luas melalui website, youtube, maupun media sosial.

Tak bisa dipungkiri, saat ini informasi tersebar dengan luas melalui website maupun media sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran jurnalistik di sekolah harus didukung oleh penguasaan terhadap teknologi digital. Menurut Eribka Ruthellia David Dkk (2017) komunikasi bermedia menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial bisa diakses kapan

dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran Youtube.

Menurut Anik Suryaningsih (2019:336), saat ini, kegiatan pendidikan banyak melibatkan media sosial. Dari pusat menuju ke setiap sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu disebarluaskan. Selain untuk kepentingan pendidikan, media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting dan sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup.

Dari penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa pengguna teknologi digital didominasi generasi muda. Satu generasi yang memiliki potensi sekaligus risiko. Banyak anak muda yang berhasil mengubah hidupnya maupun berkontribusi untuk masyarakat dengan memanfaatkan dunia digital. Sebaliknya, tak sedikit pula anak muda yang terjerembab dalam keterpurukan karena salah menggunakan teknologi digital. Sehubungan dengan hal tersebut, generasi muda perlu mendapatkan edukasi tentang penggunaan teknologi digital.

Dalam Webinar Literasi Digital Kecakapan dan Literasi Digital untuk Generasi Milenial, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (DJIKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI bekerja sama dengan DPR RI, di Jakarta, Kamis (19/7/2022), anggota Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Jazuli Juwaini, dampak teknologi digital memiliki dampak negatif bagi generasi muda antara lain menumbuhkan individualisme, fitnah, dan sikap anti sosial. Menurut Jazuli mendorong agar generasi milenial dapat memiliki kecakapan digital melalui literasi data dan teknologi. (<https://infopublik.id/>).

Selain untuk mencegah dampak sosial yang negatif dari teknologi digital, kecakapan digital ini sangat diperlukan di dunia pendidikan, baik untuk guru maupun peserta didik. Kecakapan digital dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Guru dapat membuat media pembelajaran, metode pengajaran, dan aktivitas belajar lainnya dengan lebih kreatif dan inovatif. Begitu juga dengan siswa, mereka akan mengikuti pembelajaran dengan antusias. Teknologi digital juga akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencari informasi, belajar mandiri, dan berkarya sehingga membuat mereka lebih dapat berprestasi.

Kecakapan digital juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi (marketing) sekolah. Saat ini kegiatan pemasaran di era digital atau biasa disebut digital marketing tak hanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan komersial, tetapi juga dilakukan oleh lembaga-lembaga publik termasuk lembaga pendidikan. Tujuan digital marketing adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Kegiatan digital marketing ini, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan whatsapp, telegram, website, media sosial, youtube, spotify, dll. Apabila diperhatikan, sekolah-sekolah saat ini sebenarnya sudah menjalankan digital marketing dengan menggunakan berbagai platform. Namun demikian, kegiatan tersebut tidak berjalan secara dinamis. masalah yang paling umum adalah konsistensi tayangan. Mereka hanya aktif saat pembukaan atau penerimaan siswa.

Penulis melihat masalah tersebut karena terbatasnya pengelola (admin) baik dari segi kuantitas maupun kualitas SDM. Kita tahu, humas sekolah biasanya hanya dikelola guru dan staf tata usaha. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan siswa dalam menjalankan kegiatan promosi digital agar lebih optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk melakukan pemberdayaan siswa tentu harus dilakukan sejumlah persiapan. Salah satunya adalah kegiatan pembekalan atau pelatihan kepada siswa berbagai kompetensi yang berkaitan dengan pengelolaan teknologi digital beserta pengisian konten. Pengelolaan teknologi digital difokuskan pada pembuatan website dan pelatihan multimedia. Sementara untuk pengisian konten meliputi pelatihan jurnalistik dan vlog.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMK Widya Yahya yang terletak di Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Kegiatan PKM dilaksanakan kegiatan pelatihan kompetensi jurnalistik siswa berbasis digital. Penulis memilih SMK Widya Yahya karena sekolah tersebut memiliki lahan dan fasilitas yang memadai sehingga memungkinkan untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi sekolah yang bermutu. Selain itu SMK Widya Yahya cukup memberikan dukungan terhadap kegiatan ekstra kurikuler termasuk kegiatan jurnalistik. Menurut keterangan pihak Kesiswaan, Yunita, saat ini beberapa siswa sudah menggeluti aktivitas multimedia dengan aktif sebagai youtuber. Namun demikian, dari pihak sekolah sendiri belum benar-benar memfasilitasi

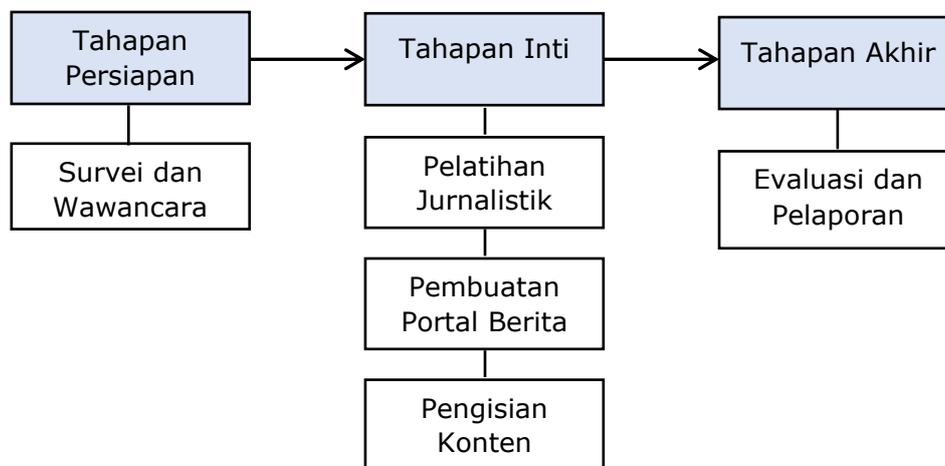
kegiatan tersebut. Sementara itu dalam kegiatan intrakurikuler yakni pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi jurnalistik belum diajarkan secara mendalam.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sinkronus dan asinkronus. Hal ini dilakukan mengingat pada saat kegiatan dilakukan masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Pendekatan sinkronus dilakukan dengan tatap muka terbatas di kelas dan daring melalui aplikasi zoom. Kegiatan tatap muka dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sementara kegiatan asinkronus dilakukan dengan pendampingan secara daring melalui grup Whatsapp. Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan PKM ini adalah melakukan survei dan wawancara terhadap Guru dan Siswa. Dalam wawancara pertanyaan yang diajukan adalah seputar permasalahan dan potensi sekolah yang berkaitan dengan topik pengabdian.

Tahapan berikutnya adalah tahapan inti. Kegiatan diisi dengan pelatihan kompetensi jurnalistik siswa berbasis digital meliputi penulisan berita dan pelatihan naskah video youtube. Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Menurut Priyatni (2014:122) Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek sebagai metode pembelajaran. Model pembelajaran ini memperkenalkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah kegiatan pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap karya yang dibuat oleh siswa. Karya akan dipublikasikan pada website dan youtube. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan Jurnalistik

Kegiatan jurnalistik meliputi pelatihan liputan, penulisan berita, dan penyuntingan berita. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di kelas dan di luar kelas yakni di lingkungan sekolah pada 4 Mei 2021. Sementara untuk kegiatan pendampingan atau konseling dilakukan secara intensif melalui grup whatsapp selama 1 semester. Pelatihan ini diikuti oleh 20 siswa kelas XI dan XII.

Kegiatan pelatihan melibatkan tim PKM yang terdiri dari Jafar Fakhrurozi, Qadhli Jafar Adrian, Agus Mulyanto, dan 3 orang mahasiswa yakni Robi Fajal, Anan Krisna, Shafira Alya Eka. Pelatihan jurnalistik mengacu pada pendapat Romli (2003 ; 7-10), disebutkan bahwa proses jurnalistik meliputi kegiatan mencari berita (news hunting, news getting atau news gathering) di sebut juga meliputi bahan berita adalah salah satu proses penyusunan naskah berita (news processing), proses perencanaan berita, proses penulisan naskah dan proses penyuntingan

naskah (news editing). Berdasarkan teori tersebut, dalam pelatihan, siswa diberikan materi tentang pengenalan jurnalisisme, teknik peliputan, teknik menulis berita, dan teknik penyuntingan. Materi disampaikan oleh ketua Tim PKM Jafar Fakhrurozi, M.Hum. Tujuan dari pelatihan ini adalah siswa mampu menulis berita tentang kegiatan sekolah dan mengunggahnya di website. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 1. Susunan Materi Pelatihan Jurnalistik

Materi	Pemateri
Pengenalan Jurnalisisme Dasar	Jafar Fakhrurozi, M.Hum.
Teknik Peliputan	Samanik, M.Hum.
Teknik Menulis Berita	Jafar Fakhrurozi, M.Hum.
Praktik Menyunting Berita	Samanik, M.Hum.

Intisari materi yang diberikan kepada siswa adalah tentang unsur-unsur berita yang meliputi 5W+ 1H, yaitu "what", "who", "when", "where", "why" dan "how". Unsur tersebut juga sangat penting dalam penulisan lainnya seperti pembuatan laporan. Selain itu tentang liputan disampaikan materi tentang wawancara, pengamatan, dan studi pustaka. Sementara materi penyuntingan difokuskan kepada penyuntingan pada aspek kebahasaan seperti ejaan, tanda baca, dan format berita (John Tebble, 2003; 72).

Setelah penyampaian materi, siswa melaksanakan praktik liputan. Siswa dibagi kelompok dan ditugaskan untuk meliput lingkungan sekolah, melakukan wawancara dengan narasumber, lalu menuliskannya. Berita yang sudah ditulis lalu dikirimkan ke grup Whatsapp untuk dibaca dan dikoreksi oleh tim PKM.

Setelah diperiksa ditemukan sejumlah kesalahan dalam penulisan. Kesalahan lebih didominasi kesalahan pada aspek kebahasaan. Beberapa kesalahan tersebut misalnya kesalahan penulisan ejaan, penulisan kalimat langsung dan tidak langsung, dan kesalahan penulisan paragraf. Temuan tersebut kemudian dijelaskan dan dibagikan melalui grup Whatsapp. Siswa kemudian diminta memperbaiki berita yang sudah diberi catatan hasil koreksi. Berita yang sudah diperbaiki kemudian kembali dikumpulkan melalui whatsapp. Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Jurnalistik

3.2 Pembuatan Website Portal Berita

Pembuatan portal berita (website) sekolah merupakan satu kebutuhan di era teknologi digital seperti saat ini. Website dapat menjadi media informasi bagi civitas akademik. Menurut Afriansyah dkk (2021:160), website sekolah dapat mempermudah pihak sekolah dalam menyebarkan informasi penting seperti pengumuman, kegiatan sekolah dan informasi lainnya. Selain itu juga dengan adanya website ini sebagai media promosi sekolah kepada masyarakat.

Dalam kegiatan ini, website yang dibuat bukan website resmi sekolah, tetapi website yang dikelola oleh guru dan siswa secara kolaboratif. Website tersebut berbasis media berita.

Dalam kegiatan ini, pembuatan website dilakukan oleh tim PKM, guru, dan siswa. Guru yang terlibat adalah guru Bahasa Indonesia, Yunita, M.Pd sementara siswa yang terlibat adalah siswa dari prodi

Pembuatan portal berita ini dilakukan secara bersama-sama di laboratorium komputer SMK. Pada pertemuan pertama banyak disampaikan materi tentang portal berita dan CMS WordPress. Selanjutnya pembuatan website dilakukan secara mandiri oleh masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Ada beberapa alasan memilih wordpress. Menurut Maxmanroe (2023), ada lima alasan memilih CMS WordPress yaitu, mudah dipelajari, mudah menambahkan fitur baru, relatif aman, gratis, dan memiliki komunitas yang luas. Karakteristik tersebut kami anggap cocok bagi para pemula seperti siswa dan guru.

Dikutip dari berbagai sumber, langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat media online adalah sebagai berikut:

- Membuat akun email google. Dalam pelatihan email yang dibuat adalah widyaportal21@gmail.com.
- Setelah membuat email, langkah selanjutnya adalah membuka situs WordPress, klik atau buka URL ini di browser Anda id.wordpress.com.
- Masukkan alamat web yang diinginkan yakni widyayahyaneews.wordpress.com. Setelah itu klik tombol "Buat Situs Web".
- Akan muncul halaman baru. Pada halaman ini, kita isi kolom-kolom, seperti alamat email, nama pengguna (untuk login), password, dan alamat blog.
- Pastikan alamat blog: cek ulang alamat untuk blog.
- Klik link yang bertuliskan "akan menggunakan alamat yang gratis"
- Setelah semua kolom telah diisi, klik tombol "Buat Blog" yang ada di bagian bawah.
- Buka email dan klik link verifikasi yang dikirim pihak wordpress.
- Setelah melakukan verifikasi, nanti akan terbuka tab baru di browser dan kita akan melihat halaman dashboard WordPress.

Pada dashboard tersebut kita dapat mengelola atau mendesain website kita mulai dari memilih tema, mengatur menu, dll. Pilihlah tema website yang berkaitan dengan portal berita, lalu atur tampilannya sesuai yang diinginkan. Langkah penting setelah kita mengatur tampilan adalah membuat rubrikasi. Rubrikasi adalah istilah yang sering digunakan dalam media cetak, sementara pada media online dikenal dengan nama kategori. Rubrik merujuk pada nama halaman atau kolom di surat kabar atau majalah untuk memisahkan tulisan berdasarkan topik, misalnya rubrik opini, rubrik olahraga, rubrik ekonomi, dll.(romeltea.com).

Rubrikasi pada website dibuat melalui halaman dan kategori. Rubrikasi dibuat berdasarkan kebutuhan. Dalam website ini rubrikasi meliputi profil sekolah, berita, prestasi, hobi, ngevlog, dan galeri foto. Pembuatan rubrikasi dilakukan dengan cara menambahkan halaman dan kategori lalu memasukkannya ke dalam menu utama. Dalam pengaturan menu, kita dapat mengaturnya sesuai dengan selera, apakah menu akan diletakkan di atas, di bawah, atau di samping. Tampilan website dengan rubrikasinya dapat dilihat dalam gambar 2.



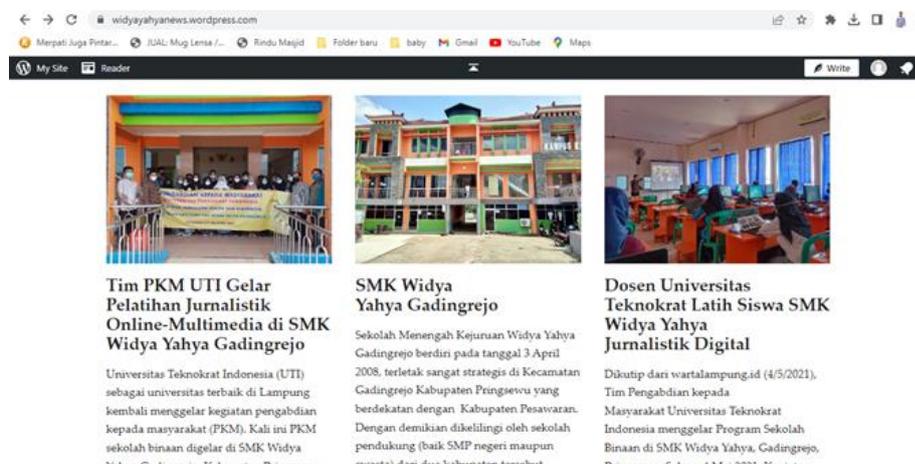
Gambar 3. Tampilan website dengan rubrikasinya

3.3 Manajemen Konten

Kegiatan terakhir dari kegiatan PkM ini adalah pelatihan mengelola konten pada website. Siswa dikenalkan fitur-fitur yang tersedia dalam website dan cara menggunakannya seperti menulis berita pada website, mengelola gambar, menyunting, dan mempublikasikan berita. Fitur

pertama yang harus dikuasai siswa adalah memposting berita. Dikutip dari sejumlah sumber, berikut langkah-langkah memposting berita pada website:

1. Pilihlah menu posts kemudian Add New.
2. Masukkan judul pada kolom judul lalu masukkan isi berita pada bagian isi yang berada di bawah judul. Teks berita dapat ditulis secara langsung atau mengcopy paste dari aplikasi word.
3. Memasukkan gambar yang diperlukan pada konten (insert image)
4. Mengecek widget yang berisi kategori, tag, dan gambar depan (feature image). Ceklis jenis kategori, dan isikan tag misalnya nama sekolah, nama siswa, nama kegiatan, dan lainnya yang berkaitan dengan isi berita.
5. Setelah berita selesai dibuat, lihat tampilan sementara artikel ketika diposting dengan klik preview.
6. Publikasikan berita dengan klik tombol Publish



Gambar 4. Tampilan postingan berita

Aspek lain dalam pengelolaan konten ini adalah editing (penyuntingan). Editing ini dapat terkait bahasa ataupun tampilan seperti tipografi dan gambar. Proses editing ini dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau guru. Namun demikian, proses editing sebaiknya dilakukan oleh guru atau siswa yang dianggap kompeten. Oleh karena itu, dalam hal ini perlu diatur tentang peran pengguna dalam website.

Dalam website, ada beberapa peran pengguna yaitu *administrator*, *editor*, *author*, *contributor*, dan *subscriber* (www.centerklik.com). *Administrator*, merupakan peran pengguna yang paling kuat. Pengguna dengan peran administrator dapat mengedit website, menambah posting baru, mengedit tulisan oleh pengguna di situs, dan bahkan menghapus posting mereka. Peran ini dipegang oleh guru atau pembuat website. Peran *editor* juga hampir sama dengan administrator, yakni dapat menambahkan, mengedit, mempublikasikan, dan menghapus tulisan di situs WordPress termasuk yang ditulis oleh orang lain. Peran ini dilakukan guru dan siswa yang dianggap kompeten. *Author*, perannya hanya dapat menulis, mengedit, dan mempublikasikan tulisan mereka sendiri. Mereka juga dapat menghapus posting mereka sendiri, meskipun tulisan mereka sudah terpublish. Namun fitur hapus postingan sebaiknya dinonaktifkan. Peran ini dapat dilakukan seluruh siswa. *Contributor*, peran ini hanya dapat menambah posting baru dan mengedit tulisan mereka sendiri, tetapi mereka tidak bisa mempublikasikan tulisan. Peran ini dilakukan oleh semua siswa yang ingin berkontribusi dalam menulis berita. *Subscriber*, pengguna dengan peran *subscriber* hanya dapat login ke situs WordPress dan memperbarui profil pengguna serta mengubah password sendiri. *Subscriber* tidak bisa menulis posting, melihat komentar, atau melakukan hal lain di dalam admin area WordPress. Dalam website ini peran subscriber sementara diabaikan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan pelatihan jurnalistik bagi siswa dapat memberikan pemahaman baik teori maupun praktik, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan jurnalistik di sekolah; 2) Pelatihan jurnalistik juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis; dan 3) Website portal berita dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk menyediakan informasi terkait semua aktivitas sekolah. Selain itu dapat berfungsi sebagai media promosi sekolah kepada masyarakat. Adapun Saran yang dirumuskan dalam kegiatan PKM ini adalah Tim PKM harus solid dan kompak terutama masalah waktu sehingga akan mudah melakukan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan mahasiswa yang terlibat harus memiliki kompetensi terutama di bidang dokumentasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R. (2021). Pembuatan portal website sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Azhar, A. (2018). Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh konten vlog dalam youtube terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).
- D. A. Candraningrum, "Wajah Jurnalisme Masa Depan", Januari, 2021. www.solopos.com. [Online]. <https://www.solopos.com/wajah-jurnalisme-masa-depan-1100513>
- binus.ac.id. Desember, 2019. [Online]. <https://binus.ac.id/bandung/2019/12/profesi-profesi-baru-yang-muncul-dari-era-digital/>
- Ernowo, P.Y. 2022. "Generasi Milenial, Pentingnya Paham Etika Digital di Ruang Digital", 2022. infopublik.id. [Online]. <https://www.infopublik.id/kategori/infopublik/650470/generasi-milenial-pentingnya-paham-etika-digital-di-ruang-digital>.
- E. Wardoyo, "Pembelajaran Daring Sinkron dan Asinkron Produk Kreatif dan Kewirausahaan", November, 2020. ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id. [Online]. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-daring-kemasan-produk/>
- INFO SMK WIDYA YAHYA45, Juli, 2021. [Online]. <https://www.youtube.com/channel/UCXnwF4HG7QdQVEOHxqaAoJA>
- Makhshun, T., & Khalilurrahman, K. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57-68.
- M. R. Adan, "Manfaat Website Sebagai Media Marketing bagi Pelaku Bisnis dan Usaha", Agustus, 2017. www.sekawanmedia.co.id. [Online]. <https://www.sekawanmedia.co.id/media-marketing/>
- INFO SMK WIDYA YAHYA45, Juli, 2021. [Online]. <https://www.youtube.com/channel/UCXnwF4HG7QdQVEOHxqaAoJA>
- Priyatni, E. T. (2014). Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013. Bumi Aksara.
- R. Ramadhan, "Jurnalistik Jadi Materi LDKO di SMP Negeri 1 Kotamobagu", 2019. portalmongondow.com. [Online]. <https://portalmongondow.com/2019/09/jurnalistik-jadi-materi-ldko-di-smp-negeri-1-kotamobagu/>
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10.